
PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 084080 SIBOLGA

Intan Permata Sari Siregar¹, Wildansyah Lubis²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

Email: intansiregar840@gmail.com¹, willys1158@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memahami apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 084080 Sibolga. Dan mengetahui pengaruh, hubungan atau peran strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan guru dalam meningkatkan prestasi siswa. Studi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, ini berfokus pada pengujian teori, melihat hubungan antarvariabel, serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Siswa dari SD Negeri 084080 Sibolga merupakan populasi penelitian ini. Data dalam studi ini akan dikumpulkan menggunakan angket serta meminta data dari pihak sekolah berupa hasil belajar siswa. Hasil penelitian memperlihatkan pengelolaan kelas memengaruhi hasil belajar siswa sebesar 47,9%. Adapun 52,1% sisanya terpengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti dalam studi ini. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari pengelolaan kelas kepada hasil belajar siswa SD Negeri Sibolga 084080. Artinya jika pengelolaan kelas baik, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Sebaliknya jika pengelolaan kelas kurang baik, maka hasil belajar siswa juga akan menurun. Pengaruh yang diberikan oleh pengelolaan kelas kepada hasil belajar siswa cukup besar.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar.

Abstract: This research aim For understand whether there is influence management class to results Study students of State Elementary School 084080 Sibolga. And knowing influence, connection or role strategy management class conducted by the teacher in increase performance students. This study use type study quantitative, this focus on testing theory, see connection between variables , as well as produce findings that can be generalized to a larger population wide. Students from State Elementary School 084080 Sibolga is population study This. Data in studies This will collected use questionnaire as well as request data from party school in the form of results Study students. Research results show management class influence results Study student by 47.9%. The remaining 52.1% affected factor others who don't investigated in studies this. Based on results research that has been done obtained, then conclude that there is influence from management class to results Study students of Sibolga State Elementary School 084080. This means If management class okay then results Study students will also increased. On the contrary If management class not enough okay then results Study students will also decreased . The influence given by the management class to results Study student Enough big.

Keywords: Classroom Management , Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar fundamental dalam pembangunan bangsa karena berfungsi membentuk manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu berkontribusi terhadap kemajuan

negara (Raflika et al, 2024). Sebagai garda terdepan pembelajaran siswa di kelas, pendidik memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pedagogis ini. Menurut Finowa A. dan Ain (2025), guru memainkan peran penting dalam membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dengan bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Kompetensi guru dalam mengembangkan, menyampaikan, dan menilai pelajaran sebagai respons terhadap kekuatan dan area pertumbuhan masing-masing siswa memiliki dampak signifikan pada prestasi siswa di kelas. Guru juga memiliki tanggung jawab sosial di masyarakat sebagai figur yang berperan dalam membentuk karakter dan budaya belajar peserta didik (Mufida, 2024). Peran guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar yang merupakan dasar bagi perkembangan kognitif dan sosial siswa.

Kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sangat penting untuk memaksimalkan kinerja dalam fungsi penting ini. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru mampu menetapkan aturan, mengelola interaksi, serta membangun suasana belajar yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Widiasworo, 2018). Pengelolaan kelas jadi sangat penting khususnya pada jenjang Sekolah Dasar, di mana siswa berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan bimbingan intensif, struktur yang jelas, serta lingkungan belajar yang stabil. Siswa SD cenderung punya rentang perhatian yang lebih pendek, lebih aktif secara fisik (Rizal, 2021), dan membutuhkan suasana belajar yang menarik agar tetap fokus. Maka itu, guru harus mampu membangun kelas yang tertib, rapi, nyaman, dan terorganisasi dengan baik untuk meminimalkan gangguan serta memaksimalkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pengelolaan kelas yang baik memiliki kontribusi langsung terhadap hasil belajar siswa. Saat guru mampu mengelola interaksi dan menjaga keteraturan selama pembelajaran, siswa akan lebih mudah berkonsentrasi dan memahami materi pelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih optimal, alhasil siswa menerima informasi sekaligus mampu mengolah, mengingat, dan menerapkan pengetahuan tersebut. Sebaliknya, kelas yang kurang terkelola dengan baik cenderung menimbulkan kebisingan, gangguan, serta rendahnya partisipasi siswa, Hasil belajar pada akhirnya terpengaruh secara negatif oleh hal ini. Hasil belajar yang baik sangat diperlukan karena memperlihatkan keberhasilan siswa dalam memahami materi, mengembangkan kemampuan berpikir, serta membentuk karakter sesuai tuntutan kurikulum. Capaian hasil belajar yang baik juga menjadi dasar

bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dengan kesiapan akademik yang lebih matang.

Peneliti melakukan observasi pra-studi di SD Negeri 084080 Sibolga, sebuah sekolah dasar, untuk menyelidiki fenomena manajemen kelas dan hasil belajar. Temuan tersebut berasal dari catatan peneliti yang diambil selama investigasi. Praktek Pengalaman Lapangan di SD Negeri 084080 Sibolga, ditemukan bahwa proses pembelajaran di beberapa kelas belum berjalan secara optimal. Guru cenderung menyampaikan materi secara konvensional tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia, bahkan ketika materi tersebut seharusnya membutuhkan bantuan visual untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, penataan tempat duduk siswa kurang mendukung interaksi belajar, alhasil perhatian siswa kepada penjelasan guru menjadi mudah teralihkan. Situasi kelas yang kurang tertata ini memengaruhi rendahnya keterlibatan siswa selama pembelajaran dan terlihat pada hasil belajar siswa yang belum mencapai tingkat yang diharapkan. Kondisi tersebut memperlihatkan pengelolaan kelas yang kurang efektif berpotensi menghambat pemahaman siswa kepada materi dan berimplikasi pada capaian akademik siswa.

Jelas dari pernyataan ini bahwa manajemen kelas yang baik sangat penting bagi semua siswa, tetapi terutama bagi siswa sekolah dasar yang mendapat manfaat dari lingkungan belajar yang lebih teratur dan terkontrol. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat masih adanya kendala dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 084080 Sibolga. Fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengajukan judul penelitian, yaitu **“Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 084080 Sibolga”**

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel secara objektif melalui data berupa angka. Metode ini berfokus pada pengujian teori, melihat hubungan antarvariabel, serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen terstandar, analisis statistik, serta prosedur yang sistematis alhasil hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 084080 Sibolga. Adapun waktu studi ini dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2024/2025.

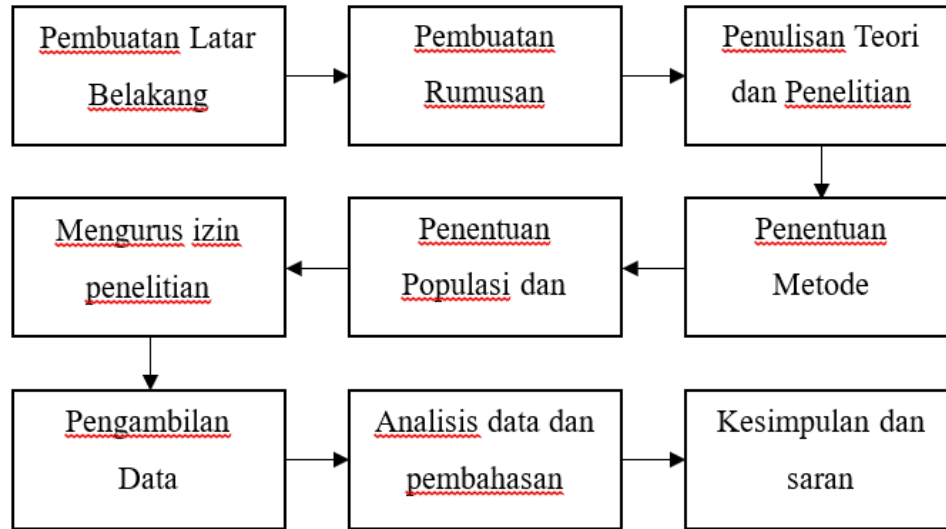
3. Populasi dan Sampel

Sejalan dengan tujuan penelitian, Sugiyono (2022) menyatakan bahwa populasi terdiri dari keseluruhan item atau topik penelitian, yang memiliki ciri-ciri tertentu. Untuk menggeneralisasi temuan penelitian, populasi dapat berupa apa saja, mulai dari individu, kelompok, peristiwa, hingga dokumen. Siswa dari SD Negeri 084080 Sibolga merupakan populasi penelitian ini.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi penelitian (Sugiyono, 2022). Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah pengambilan sampel acak sederhana, yang memastikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Satu kelas yang dipilih secara acak dari SD Negeri 084080 Sibolga menjadi sampel untuk penelitian ini. Berdasarkan pemilihan secara random, peneliti akan menggunakan sampel siswa kelas 3 yang mencakup kelas 3A dan 3B dengan total jumlah siswa sebanyak 60.

4. Prosedur dan Rancangan Penelitian

Studi ini akan menggunakan metode non eksperimen, yaitu penelitian yang dilaksanakan tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel secara langsung terhadap subjek penelitian. Peneliti hanya mengamati fenomena apa adanya, alhasil hubungan antarvariabel yang diteliti bersifat alamiah dan tidak dikontrol secara ketat seperti dalam penelitian eksperimen. Prosedur dan rancangan penelitian bisa terlihat melalui gambar berikut.



Gambar Prosedur Penelitian

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dipahami bahwa studi ini dimulai dari pembuatan latar belakang dan rumusan masalah. Peneliti kemudian mencari teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian. Setelah itu, metode penelitian ditentukan, begitu juga dengan populasi dan sampel. Berdasarkan populasi dan sampel yang dipilih, peneliti mulai mengambil data setelah mendapat izin, kemudian data tersebut dianalisis agar mendapat kesimpulan dan saran.

5. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Yeliza et al (2023), menjelaskan bahwa faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut.

1) Lingkungan

Lingkungan adalah faktor penting yang memengaruhi efektivitas pengelolaan kelas. Lingkungan yang dimaksud mencakup kondisi fisik kelas, seperti tata letak meja dan kursi, pencahayaan, ventilasi, kebersihan, serta ketersediaan media dan sumber belajar. Lingkungan fisik yang tertata dengan baik akan membantu membangun suasana belajar yang nyaman, meminimalkan gangguan, dan meningkatkan konsentrasi siswa. Sebaliknya, lingkungan yang tidak rapi atau kurang mendukung dapat menghambat proses pengajaran dan mengurangi keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2) Sosio-emosional

Faktor sosio-emosional berhubungan terhadap hubungan interpersonal yang terbangun di dalam kelas, baik antara guru dengan siswa maupun antar siswa. Iklim sosio-emosional yang positif dapat membangun suasana belajar yang aman, penuh dukungan, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Guru yang punya kemampuan komunikasi baik, empati, serta mampu mengendalikan emosi akan lebih mudah membangun interaksi yang harmonis. Sebaliknya, hubungan yang kurang baik atau munculnya konflik dapat menimbulkan ketegangan alhasil mengganggu proses pembelajaran.

3) Peran siswa dan guru

Peran siswa dan guru menjadi komponen penting dalam pengelolaan kelas. Guru berperan sebagai perencana, pengendali, sekaligus fasilitator proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menerapkan strategi pengelolaan kelas yang sesuai, menetapkan aturan yang jelas, serta memberikan arahan dan contoh perilaku positif. Adapun siswa juga memiliki kontribusi penting, terutama melalui partisipasi aktif dan kepatuhan terhadap norma kelas. Jika siswa terlibat secara produktif, kooperatif, dan bertanggung jawab, maka suasana kelas akan lebih kondusif. Interaksi yang baik antara peran guru dan siswa inilah yang menjadi dasar tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan belajar.

4) Hasil Belajar (Y)

Sesuai dengan definisi peneliti, hasil belajar adalah sejauh mana siswa telah menguasai isi mata pelajaran yang diukur dengan hasil tes mereka di bidang tertentu. Dengan menilai hasilnya, maka dapat melihat apakah hasil pembelajaran telah memenuhi harapan.

6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam studi ini akan dikumpulkan menggunakan angket serta meminta data dari pihak sekolah berupa hasil belajar siswa. Angket dalam studi ini akan menggunakan skala likert 4 poin. Adapun instrument masing-masing variabel akan dijelaskan yakni.

1) **Pengelolaan Kelas (X)**

Pengelolaan kelas dalam studi ini akan diukur menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa. Detail instrument pengelolaan kelas yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel Instrumen Pengelolaan Kelas

No	Indikator	Item
1	Guru memahami perbedaan antara manajemen kelas dan disiplin kelas	Guru saya mengatur kelas dengan baik tanpa sering memarahi
2	Guru yang berhasil mengelola kelas tidak cepat merasa lelah	Guru saya tetap sabar dan bersemangat saat mengajar dari awal sampai akhir pelajaran.
3	Guru memahami perbedaan antara prosedur kelas dan rutinitas kelas	Guru saya menjelaskan aturan dan kebiasaan di kelas dengan jelas alhasil mudah diikuti.
4	Guru mampu mengelola kelas dengan mengorganisasi prosedur	Guru saya memberi petunjuk pelan-pelan ketika kami belajar di kelas.
5	Guru tidak mendisiplinkan siswa melalui ancaman dan konsekuensi	Guru saya menegur siswa yang salah dengan cara yang baik tanpa marah-marah
6	Guru memahami bahwa perilaku siswa selalu memiliki alasan tertentu	Guru saya berusaha mendengarkan penjelasan siswa ketika ada yang berbuat salah.

2) **Hasil Belajar**

Hasil belajar dalam studi ini akan diukur menggunakan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 084080 Sibolga berupa hasil ujian semester. Mata pelajaran yang mewakili masing-masing indikator tersebut dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel Instrumen Hasil Belajar Siswa

Variabel	Aspek	Nilai Ujian Semester
Hasil Belajar Siswa (Nilai Ujian Semester)	Kognitif	Matematika
		IPA
		IPS
		Bahasa Indonesia
		Bahasa Inggris
	Psikomotor	Penjas
		Seni Budaya
	Afektif	PKN
		Agama

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan menggunakan bantuan SPSS. Teknik analisis data yang dipakai dalam studi ini dijelaskan yakni.

1. Uji validitas

Uji validitas dipakai untuk memastikan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Dalam penelitian kuantitatif, sebuah item disebut valid bila angka *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$. Artinya, item tersebut memiliki hubungan yang cukup kuat dengan skor total alhasil layak dipakai sebagai alat ukur.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui sejauh mana instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten ketika dipakai berulang kali. Instrumen disebut reliabel bila angka *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$. Nilai tersebut memperlihatkan butir-butir pernyataan memiliki konsistensi internal yang baik, alhasil variabel dapat diukur secara stabil dan dapat dipercaya.

3. Uji normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk memahami apakah data penelitian terdistribusikan normal. Metode Kolmogorov–Smirnov dipakai dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Bila angka signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan terdistribusikan normal, begitu juga sebaliknya.

4. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas bisa terlihat melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tidak terjadi multikolinearitas bila angka Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Jika syarat ini terpenuhi, maka masing-masing variabel bebas dinilai mampu berkontribusi yang baik terhadap model.

5. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap nilai prediktor. Dengan menggunakan scatter plot antara *ZPRED* dan *SRESID*, model dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan tersebar merata di atas dan di bawah sumbu. Kondisi ini memperlihatkan varians residual bersifat homogen alhasil model regresi bisa dipercaya.

6. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam studi ini dilaksanakan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah teknik statistik yang dipakai untuk memahami pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan memprediksi atau menjelaskan perubahan pada Y berdasarkan perubahan yang terjadi pada X. Regresi linear sederhana dipakai untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat melalui hubungan yang berbentuk garis lurus. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

b = koefisien regresi

Bila angka sig pada hasil analisis regresi linear sederhana $< 0,05$, maka berkesimpulan terdapat pengaruh dari pengelolaan kelas kepada hasil belajar, begitu juga sebaliknya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti terlebih dulu membuat angket dan melakukan uji validitas dan reliabilitas tentang pengelolaan kelas untuk siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 084080 Sibolga. Uji validitas untuk angket pengelolaan kelas dilaksanakan menggunakan data angket dari siswa kelas 4A di Sekolah Dasar Negeri 084080 Sibolga yang berjumlah 30 orang. Ketentuan yang dipakai dalam uji validitas adalah bila angka *corrected item correlation* $> 0,3$, maka item dipertahankan, begitu juga sebaliknya. Data dari siswa kelas 4A tersebut diolah menggunakan SPSS. Peneliti memiliki validitas yang baik, karena nilai *corrected item correlation* $> 0,3$. Maka itu semua item pengelolaan kelas dipertahankan.

Uji reliabilitas dilaksanakan menggunakan bantuan SPSS. Hasil menguji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengelolaan Kelas	0.837	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai Cronbach alpha angket pengelolaan kelas adalah $0,837 > 0,7$. Hasil tersebut memperlihatkan angket pengelolaan kelas punya nilai reliabilitas yang baik. Hasil menguji validitas dan reliabilitas pada angket pengelolaan kelas memperlihatkan angket ini bisa dipakai dalam pengambilan data tentang pengelolaan kelas dari sampel kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 084080 Sibolga.

Hasil menguji deskriptif pengelolaan kelas bisa terlihat melalui tabel berikut.

Tabel Hasil Uji Deskriptif Pengelolaan Kelas

No	Item	Mean
1	Guru saya mengatur kelas dengan baik tanpa sering memarahi	3.19
2	Guru saya tetap sabar dan bersemangat saat mengajar dari awal sampai akhir pelajaran.	2.98
3	Guru saya menjelaskan aturan dan kebiasaan di kelas dengan jelas alhasil mudah diikuti.	2.76
4	Guru saya memberi petunjuk pelan-pelan ketika kami belajar di kelas.	2.76
5	Guru saya menegur siswa yang salah dengan cara yang baik tanpa marah-marah	2.59
6	Guru saya berusaha mendengarkan penjelasan siswa ketika ada yang berbuat salah.	2.50

Siswa kelas 3 SDN 084080 Sibolga setuju bahwa pengelolaan kelas sudah termasuk dalam kategori baik. Item yang punya nilai mean paling tinggi adalah item pertama yang berbunyi “Guru saya mengatur kelas dengan baik tanpa sering memarahi”. Artinya indikator pengelolaan kelas yang paling dominan adalah guru memahami perbedaan antara manajemen kelas dan disiplin kelas.

Hasil belajar siswa dalam studi ini diukur menggunakan nilai ujian semester. Hasil belajar siswa mencakup 3 indikator, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Peneliti mendapat data berupa rerata nilai ujian semester seluruh mata pelajaran yang mewakili indikator kognitif, afektif dan psikomotor dari wali kelas 3A dan 3B di SDN 084080 Sibolga. Adapun hasil menguji deskriptif terhadap nilai rerata ujian semester kelas 3 di SDN 084080 Sibolga secara keseluruhan bisa terlihat melalui tabel berikut.

Tabel Uji Deskriptif Hasil Belajar

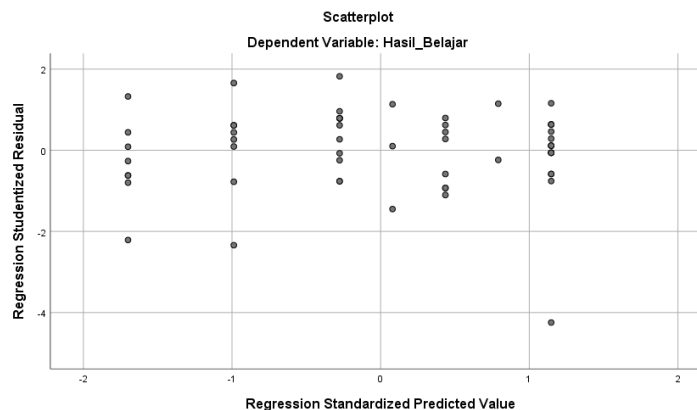
Maximum	Minimum	Rerata
85	50	71.96

Hasil belajar siswa dalam studi ini punya nilai paling tinggi 85, serta nilai paling rendah 50. Adapun nilai rerata ujian semester secara keseluruhan adalah 71,96.

Uji normalitas dilaksanakan untuk melihat apakah data yang dipakai terdistribusi normal. Data yang normal memenuhi ketentuan nilai sig > 0,05. Data yang dipakai dalam studi ini terdistribusi normal, alhasil terpenuhi syarat untuk melaksanakan uji regresi linear.

Uji multikolinearitas dilaksanakan sebagai syarat uji regresi linear sederhana. Model yang baik ialah yang tidak terjadi multikolinearitas, yaitu model yang punya nilai VIF < 10 atau tolerance > 0,1. Diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas, karena model yang diuji memenuhi kriteria.

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan sebagai syarat uji regresi linear. Ketentuan dalam uji heteroskedastisitas adalah jika titik menyebar di dalam kotak, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas. Adapun titik yang tidak menyebar di dalam kotak memperlihatkan suatu model mengalami heteroskedastisitas. Model yang baik untuk regresi linear adalah yang tidak muncul heteroskedastisitas. Diketahui bahwa titik menyebar di dalam kotak, alhasil berkesimpulan tidak muncul heteroskedastisitas. Hasil menguji heteroskedastisitas ini memperlihatkan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dapat dilaksanakan. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.



Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas

Selanjutnya, uji hipotesis dalam studi ini dilaksanakan menggunakan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana dapat dilaksanakan karena uji asumsi klasik sebelumnya seperti normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas telah terpenuhi syarat. Dalam regresi linear sederhana, bila angka sig < 0,05 berarti hipotesis yang diajukan diterima, sebaliknya bila angka sig > 0,05, berarti hipotesis yang diajukan sebelumnya ditolak. Berdasarkan hasil menguji hipotesis pada studi ini, dapat dipahami bahwa nilai sig yang ditunjukkan adalah 0,000. Hasil menguji hipotesis bisa terlihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.735	4.693		8.253	.000
	Pengelolaan_Kelas	1.981	.276	.692	7.177	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Hasil tersebut memperlihatkan hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima, yaitu terdapat pengaruh pengelolaan kelas kepada hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 084080 Sibolga. Pengaruh yang ditunjukkan adalah positif, yaitu jika pengelolaan kelas semakin baik, maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik, begitu juga sebaliknya. Adapun persamaan regresi linear yang didapatkan adalah sebagai berikut.

$$Y = 38.735 + 1.981X$$

Koefisien regresi variabel pengelolaan kelas sebesar 1.981 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, berarti pengelolaan kelas memengaruhi positif dan signifikan kepada hasil belajar siswa. Artinya, setiap peningkatan satu unit skor pengelolaan kelas akan memaksimalkan hasil belajar sebesar 1.981 poin. Nilai t hitung sebesar 7.177 juga memperlihatkan variabel pengelolaan kelas

berkontribusi yang kuat kepada hasil belajar. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan kelas yang dilaksanakan guru, maka hasil belajar siswa cenderung meningkat.

Koefisien determinasi adalah salah satu hasil dari uji regresi linear yang memperlihatkan besar pengaruh variabel independent terhadap dependen. Hasil menguji koefisien determinasi pada studi ini diketahui nilai R Square adalah 0,497. Artinya pengelolaan kelas memengaruhi hasil belajar siswa sebanyak 47,9%. Sisanya sebanyak 52,1% terpengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti dalam studi ini.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui analisis regresi linear sederhana, diperoleh bahwa pengelolaan kelas memengaruhi yang signifikan kepada hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, alhasil berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang nyata antara pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 084080 Sibolga. Secara statistik, besaran pengaruh tersebut terlihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,479 yang berarti bahwa pengelolaan kelas berkontribusi sebesar 47,9% kepada hasil belajar siswa.

Besaran pengaruh tersebut memperlihatkan hampir setengah dari variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh bagaimana guru mengelola kelas. Sementara itu, sisanya sebesar 52,1% terpengaruhi faktor lain yang tidak diteliti, seperti motivasi belajar, sumber belajar, lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan faktor personal siswa sebagaimana dijelaskan oleh Yandi et al. (2022). Temuan ini juga diperkuat oleh nilai koefisien regresi sebesar 1,981, yang memperlihatkan setiap peningkatan satu unit skor pengelolaan kelas berpotensi memaksimalkan hasil belajar siswa sebesar 1,981 poin.

Pengaruh pengelolaan kelas kepada hasil belajar muncul karena pengelolaan kelas berperan langsung dalam membangun kondisi belajar yang memungkinkan siswa memproses informasi secara optimal. Widiasworo (2018) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas yang baik ditandai dengan terciptanya suasana yang tertib, hangat, dan kondusif alhasil siswa dapat belajar tanpa gangguan. Saat suasana kelas terstruktur, guru mampu mengatur prosedur, rutinitas, serta alur pembelajaran secara jelas, maka perhatian siswa menjadi lebih terfokus dan proses kognitif berjalan lebih efektif.

Selain itu, pengelolaan kelas yang baik juga mencakup kemampuan guru membangun hubungan positif dengan siswa melalui komunikasi yang hangat, empatik, dan tidak mengandalkan ancaman (Widiasworo, 2018). Pendekatan ini membuat siswa merasa dihargai dan lebih nyaman mengikuti pembelajaran. Yeliza et al. (2024) juga menegaskan bahwa iklim sosio-emosional yang positif dalam kelas mendorong keterlibatan siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta meminimalkan perilaku mengganggu yang dapat menghambat pencapaian akademik.

Secara psikologis, ketika siswa belajar dalam lingkungan yang tertata, aman, dan mendukung, kapasitas mereka untuk mengingat, memahami, serta menerapkan materi pelajaran meningkat. Hal ini relevan dengan konsep hasil belajar menurut Mulia et al. (2021) yang menjelaskan bahwa hasil belajar mencerminkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai akibat dari pengalaman belajar yang efektif. Pengelolaan kelas yang baik memungkinkan seluruh pengalaman belajar tersebut terjadi secara optimal.

Hasil studi ini yang memperlihatkan adanya pengaruh signifikan pengelolaan kelas kepada hasil belajar siswa sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang telah dibahas dalam kajian pustaka. Konsistensi ini memperkuat bahwa pengelolaan kelas adalah variabel penting yang memengaruhi kualitas dan capaian belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Studi ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Wahyudin (2017), yaitu bahwa pengelolaan kelas memengaruhi positif dan signifikan kepada hasil belajar. Penelitian tersebut memperlihatkan semakin baik guru mengelola kelas, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa. Temuan ini mendukung hasil penelitian saat ini, di mana pengelolaan kelas yang efektif terbukti meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik siswa.

Penelitian lainnya yang dilaksanakan Herlina (2010) juga memperlihatkan hasil serupa. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa siswa yang belajar dalam kelas yang dikelola dengan baik memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas dengan pengelolaan yang kurang optimal. Hal tersebut membuktikan bahwa struktur kelas, prosedur yang jelas, dan keteraturan pembelajaran sangat memengaruhi pencapaian kognitif siswa. Studi ini juga sejalan dengan Syahrudin (2013) menemukan adanya pengaruh pengelolaan kelas kepada hasil belajar siswa. Hasil ini konsisten dengan penelitian saat ini, di mana pengaruh yang diperoleh bahkan lebih besar, yaitu 47,9%. Penelitian oleh Syahril (2017) juga mendukung hasil studi ini. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pengelolaan kelas memengaruhi signifikan kepada

hasil belajar siswa SD. Kenaikan hasil belajar yang lebih besar pada kelas eksperimen memperlihatkan pembelajaran akan lebih efektif apabila didukung oleh pengelolaan kelas yang baik dan terstruktur.

Studi ini memiliki hasil yang sejalan dengan mayoritas penelitian terdahulu. Studi ini memperlihatkan pengelolaan kelas adalah faktor penting yang memengaruhi hasil belajar. Konsistensi temuan ini juga menjelaskan bahwa upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui strategi pengelolaan kelas yang efektif sangat relevan dan berdampak positif bagi peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian memperlihatkan pengelolaan kelas memengaruhi hasil belajar siswa sebesar 47,9%. Adapun 52,1% sisanya terpengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti dalam studi ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari pengelolaan kelas kepada hasil belajar siswa SD Negeri Sibolga 084080. Artinya jika pengelolaan kelas baik, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Sebaliknya jika pengelolaan kelas kurang baik, maka hasil belajar siswa juga akan menurun. Pengaruh yang diberikan oleh pengelolaan kelas kepada hasil belajar siswa cukup besar.

Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, kompetensi pedagogik guru, atau fasilitas belajar, alhasil bisa memberi gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor determinan hasil belajar. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan metode mixed-method agar mampu menggali lebih dalam aspek-aspek non-kuantitatif seperti dinamika interaksi guru dan siswa, strategi pengelolaan perilaku, serta kondisi emosional siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, A. C., Firdaus, A., Fauzan, A., Maulani, I., Patila, I., Almes, A. (2024). Pendidikan Menjadi Pondasi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Research Findings, Literature Review, and Systematic Review*. 2(1). 55-63.

-
- Dewi, W. C & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat MI. *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(1), 01–16. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i1.1229>
- Febriyanti, I., Ismail, & Muliatno. (2024). Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Pedagogik Guru Terhadap Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 1 Sei Rampah. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 285-289. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/131>
- Finowa A, P. M & Ain, S. Q. (2025). Peran Guru Sebagai Pembimbing Untuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas I di SDN 023 Pandau Jaya. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*. 3(1). 689-700.
- Ihsan, M. A. N. (2023). Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas. *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 6(2). 77-92 Doi: 10.47732/Darris.V6i2.311.
- Mufida, S. (2025). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://doi.org/10.62281/v2i6.448>
- Mulia, E., Zakir, S., Rinjani, C., & Annisa, S. (2022). Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 137–156. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v7i2.2648>
- Putra, R. P., Yaqin, M. A., Saputra, A. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *AL-KARIM: Journal of Islamic and Educational Research*, 2(1), 149–158. Retrieved from <https://journal.institercom-edu.org/index.php/alkarim/article/view/236>
- Raflika, L., Nasution, S., Samahangga, K. (2024). Alat Kebijakan dalam Sistem Pendidikan Sebagai Pilar untuk Kemajuan Pendidikan Nasional . *Student Research Journal*, 2(6), 175–183. <https://doi.org/10.55606/srj-yappi.v2i6.1636>
- Rizal, S. (2021). Perkembangan Fisik Anak Usia Dasar. *PANDAWA*, 3(3), 366-383. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v3i3.1341>
- Sudiana, I. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk Memaksimalkan hasil Belajar Ppkn. *Jurnal Nalar : Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 26–35. <https://doi.org/10.52232/Jnalar.V2i1.25>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

-
- Tumanggor, A. A. A., Neviyarni., Nirwana, H. (2023). Pengelolaan Kelas Sebagai Acuan Pembelajaran Aktif. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*. 1(2).<https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.737>.
- Yandi, A. ., Nathania Kani Putri, A. ., & Syaza Kani Putri, Y. . (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yeliza, M. Army, A. M., Febriyanti, L. A., Marhadi, H. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Kelas di SDN 017 Lipat Kain Selatan. *Jurnal Abdimas*. 4(2). 6-13